

**PENINGKATAN KOMPETENSI TATA RIAS WISUDA DENGAN KONSEP BARBIE LOOK
PADA ANGGOTA PRAMUKA RACANA R.A. KARTINI GUGUS DEPAN 24-414
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Ayu Anggraini

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ayuanggraini.22001@mhs.unesa.ac.id

Maspiyah¹, Biyan Yesi Wilujeng², Octaverina kecvara Pritasari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

maspiyah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*, sehingga diperlukan pelatihan yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan, menganalisis peningkatan kompetensi tata rias wisuda, serta mengetahui respon peserta setelah mengikuti pelatihan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment desain one group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri atas 30 anggota perempuan aktif Pramuka Racana R.A. Kartini Universitas Negeri Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan *pre test* dan *post test*, lembar penilaian kompetensi, serta angket respons peserta. Analisis data dilakukan menggunakan nilai rata-rata, persentase, N-Gain, dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan efektif meningkatkan kompetensi peserta. Nilai rata-rata meningkat dari 91,50 menjadi 100,00 dengan nilai N-Gain sebesar 1,00 (kategori tinggi) dan hasil uji t yang signifikan ($p < 0,001$). Keterampilan praktik mencapai 91%, sedangkan respons peserta memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, pelatihan tata rias wisuda konsep *Barbie Look* efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi peserta serta layak diterapkan sebagai model pengembangan keterampilan tata rias di lingkungan mahasiswa.

Kata Kunci: tata rias wisuda, Barbie Look, pelatihan, kompetensi

Abstract

This study was conducted in response to the limited knowledge and practical skills of participants in applying graduation makeup using the Barbie Look concept. The research aimed to describe the implementation of the training, analyze the improvement of participants' competency, and identify participants' responses after the training. A quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design was employed. The participants consisted of 30 active female members of Pramuka Racana R.A. Kartini, Universitas Negeri Surabaya. Data were collected through observation, pretest and posttest practical assessments, competency evaluation sheets, and participant response questionnaires. The data were analyzed using descriptive statistics, percentages, N-Gain analysis, and paired-sample t-test. The findings indicated that the training significantly improved participants' competency. The average score increased from 91.50 on the pretest to 100.00 on the posttest, with a high N-Gain value of 1.00 and a significant paired-sample t-test result ($p < 0.001$). Practical performance reached 91%, while participant responses averaged 95%, indicating a very high level of satisfaction. Therefore, the Barbie Look graduation makeup training effectively improved participants' knowledge, practical skills, and learning outcomes and can serve as an alternative competency development program for university students.

Keywords: graduation makeup, Barbie Look, training, competency

PENDAHULUAN

Penampilan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membangun rasa percaya diri, terutama pada kegiatan formal seperti wisuda yang menjadi simbol keberhasilan akademik sekaligus momen penting untuk menampilkan citra diri yang rapi, anggun, dan profesional. Tata rias wajah menjadi unsur yang mendukung terciptanya penampilan yang serasi dengan

suasana acara sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri wisudawati saat mengikuti prosesi kelulusan (Hidayati, 2020). Riasan wisuda umumnya mengedepankan kesan natural, elegan, tahan lama, dan tetap menonjolkan karakter wajah tanpa terlihat berlebihan (Sari, 2021). Seiring berkembangnya industri kecantikan, berbagai konsep tata rias modern mulai diterapkan pada rias wisuda, salah satunya adalah konsep Barbie Look yang menampilkan kesan feminin,

lembut, flawless, dan bercahaya (Putri, 2022). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan tata rias wisuda tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman mengenai konsep rias, karakter wajah, pemilihan warna, serta ketahanan riasan selama acara berlangsung.

Meskipun tren tata rias modern semakin berkembang, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan mengaplikasikan tata rias wisuda secara tepat sesuai karakter wajah dan kebutuhan acara formal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah mahasiswa di Indonesia mencapai sekitar 9,89 juta orang pada tahun 2023 sehingga kebutuhan terhadap keterampilan penunjang kegiatan akademik, termasuk tata rias wisuda, terus meningkat (BPS, 2023). Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam memahami teknik dasar tata rias, memilih kosmetik yang sesuai, menyesuaikan warna riasan dengan warna kulit, serta menghasilkan riasan yang tahan lama (Fitriani, 2022). Kondisi tersebut juga terlihat pada anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya yang belum seluruhnya memiliki kompetensi tata rias wisuda sesuai standar profesional (Rahmawati, 2023). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pelatihan yang terstruktur agar mahasiswa mampu menerapkan tata rias wisuda secara tepat sesuai perkembangan tren kecantikan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan kompetensi mahasiswa yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga keterampilan vokasional yang bermanfaat bagi kehidupan sosial maupun ekonomi. Pelatihan tata rias wisuda dapat menjadi sarana pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional melalui praktik langsung (Astuti, 2021). Keterampilan tersebut juga memiliki peluang ekonomi karena kebutuhan jasa make up pada acara wisuda dan kegiatan formal di lingkungan kampus terus meningkat (Mulyani, 2020). Selain itu, kegiatan pelatihan mampu melatih kreativitas, ketelitian, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja secara profesional sesuai tuntutan dunia kecantikan (Sudjana, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan tata rias berbasis praktik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan tata rias mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan teknik rias sesuai kebutuhan acara (Murnawati, 2017). Penelitian lain juga menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif meningkatkan kompetensi peserta dalam menguasai teknik tata rias modern (Ihsani, 2023). Selain itu, perkembangan konsep tata rias modern seperti Fresh

Makeup Look, Korean Look, dan Barbie Look menunjukkan bahwa tren kecantikan terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat (Isnaeni, 2024). Namun, sebagian besar penelitian masih membahas tata rias secara umum, tata rias pengantin, atau tata rias wisuda tanpa konsep khusus, sedangkan penelitian mengenai pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look pada organisasi kemahasiswaan masih sangat terbatas (Nugrahaeni, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikembangkan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look sebagai upaya meningkatkan kompetensi anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini mengintegrasikan konsep tata rias modern dengan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam organisasi kepramukaan melalui pembelajaran berbasis praktik. Kompetensi yang dikaji meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta selama mengikuti pelatihan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan model pelatihan yang aplikatif, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta mendukung pengembangan life skill. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pelatihan tata rias di lingkungan organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pelatihan tata rias wisuda menggunakan konsep Barbie Look untuk meningkatkan kompetensi anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan, mengetahui peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan, serta menganalisis respons peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kompetensi yang diukur meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program pelatihan tata rias berbasis praktik bagi organisasi kemahasiswaan maupun lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan keterampilan vokasional mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri kecantikan dan dunia kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental menggunakan desain one group pre-test post-test design (Sugiyono, 2019). Desain ini melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol yang diberikan pre-test, kemudian memperoleh perlakuan berupa pelatihan tata rias wisuda

dengan konsep Barbie Look, dan diakhiri dengan post-test. Perbandingan hasil pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui efektivitas pelatihan terhadap peningkatan kompetensi peserta. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data yang objektif melalui analisis statistik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada perubahan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan.

Objek penelitian ini adalah kompetensi tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Subjek penelitian berjumlah 30 anggota perempuan Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya yang dipilih dari 80 anggota aktif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Sanggar Pramuka Graha Bakti Pramuka Gedung P9 Universitas Negeri Surabaya pada bulan Februari sampai Maret 2026. Rentang waktu tersebut mencakup tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Pemilihan lokasi dan waktu disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan ketersediaan subjek penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas berupa pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look dan variabel terikat berupa penguasaan kompetensi tata rias wisuda. Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan evaluasi hasil riasan. Kompetensi peserta diukur berdasarkan pemahaman konsep, keterampilan mengaplikasikan teknik tata rias, serta sikap profesional selama praktik. Definisi operasional variabel disusun agar setiap indikator dapat diukur secara jelas dan sistematis. Dengan demikian, hubungan antara pelatihan dan peningkatan kompetensi peserta dapat dianalisis secara objektif.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes pengetahuan, rubrik penilaian praktik, lembar observasi, angket respons peserta, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman peserta mengenai konsep Barbie Look, sedangkan rubrik praktik digunakan untuk menilai keterampilan tata rias wisuda. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan pelatihan dan sikap peserta selama kegiatan berlangsung, sementara angket digunakan untuk mengetahui respons peserta terhadap pelatihan. Dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil praktik, dan catatan pelaksanaan digunakan sebagai data pendukung penelitian. Seluruh instrumen divalidasi oleh ahli sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, penilaian praktik, observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan proses pelatihan,

peningkatan kompetensi, dan respons peserta. Validitas instrumen dianalisis menggunakan skala Likert dan persentase kelayakan, sedangkan data observasi serta angket dianalisis menggunakan persentase. Peningkatan kompetensi peserta dianalisis berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test serta nilai rata-rata hasil praktik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab seluruh rumusan masalah penelitian secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look* pada anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi selama kegiatan pelatihan berlangsung, penilaian unjuk kerja peserta, tes kemampuan peserta, serta penyebaran angket respons setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

Penyajian hasil penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah, yaitu proses pelaksanaan pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*, penguasaan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan, serta respons peserta terhadap kegiatan pelatihan.

1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Tata Rias Wisuda dengan Konsep Barbie Look

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan tata rias, serta instrumen penilaian kompetensi peserta. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan konsep make up wisuda *Barbie Look*, teknik analisis bentuk wajah, teknik complexion flawless, contour dan highlight, eye make up khas Barbie Look, penggunaan blush on pada area pipi dan hidung, teknik ombre lips, serta teknik finishing agar hasil riasan lebih tahan lama.

Tahap persiapan ini penting dilakukan agar kegiatan pelatihan dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, kesiapan media, alat, bahan, dan instrumen penilaian juga mendukung kelancaran proses pelatihan.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi teori mengenai karakteristik tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look. Peserta diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri Barbie Look, seperti tampilan wajah yang feminin, lembut, fresh, flawless, glowing, dan elegan.

Setelah penyampaian materi, instruktur melakukan demonstrasi secara langsung mengenai langkah-langkah pengaplikasian make up sesuai prosedur. Demonstrasi ini bertujuan agar peserta memperoleh gambaran yang jelas mengenai urutan kerja, teknik aplikasi, pemilihan warna, dan penyesuaian riasan dengan karakter wajah.

Pada tahap praktik, peserta mempraktikkan teknik tata rias secara mandiri dengan pendampingan instruktur.

Peserta mulai menerapkan teknik complexion, pembentukan alis, eye make up, blush on, lip make up, serta finishing sesuai konsep *Barbie Look* yang telah diajarkan.

Melalui praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan teknik tata rias wisuda. Tahap ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperbaiki kesalahan teknik, meningkatkan ketelitian, dan menyesuaikan hasil riasan dengan konsep yang telah dipelajari.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil riasan peserta berdasarkan beberapa aspek, yaitu ketepatan teknik aplikasi, kerapian make up, kesesuaian dengan konsep *Barbie Look*, perpaduan warna, serta hasil akhir atau finishing. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu menerapkan materi dan teknik yang telah diberikan selama pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan baik. Peserta terlihat aktif mengikuti kegiatan, menunjukkan antusiasme selama praktik, serta mampu mengikuti arahan instruktur dengan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look* dapat dilaksanakan secara sistematis dan aplikatif.

2. Peningkatan Kemampuan Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil penilaian kompetensi, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan setelah mengikuti pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*. Peningkatan tersebut terlihat pada pemahaman langkah kerja tata rias wisuda, kemampuan memilih kosmetik sesuai kebutuhan, keterampilan mengaplikasikan foundation secara merata, kemampuan membentuk alis sesuai proporsi wajah, keterampilan eye make up *Barbie Look*, serta kemampuan menghasilkan riasan yang lebih halus, fresh, dan feminin.

Kemampuan peserta mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik. Bahkan, beberapa peserta mampu mencapai kategori sangat baik pada hasil akhir make up. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membantu peserta meningkatkan penguasaan teknik tata rias wisuda.

Berikut hasil analisis data pre-test, post-test dan N-Gain sebagai tabel sebagai berikut :

N-Gain tidak dihitung pada responden yang memperoleh skor 100 pada pre-test dan 100 pada post-test karena responden tersebut sudah mencapai nilai maksimum sejak awal. Dengan demikian, tidak terdapat ruang peningkatan skor yang dapat dihitung menggunakan rumus N-Gain.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran nilai pre-test dan post-test. Komponen yang dianalisis meliputi jumlah

responden, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Variabel	N	Min	Maks	Rata-rata	Simpangan Baku
Pre-Test	30	80	100	91,50	5,28
Post-Test	30	100	100	100,00	0,00

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai pre-test peserta adalah 91,50 dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 100,00. Seluruh responden memperoleh nilai 100 pada post-test, sehingga simpangan baku post-test bernilai 0,00.

Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

Komponen	Nilai
Jumlah responden	30
Rata-rata pre-test	91,50
Rata-rata post-test	100,00
Rata-rata peningkatan skor	8,50
Jumlah responden dengan N-Gain tinggi	28
Jumlah responden dengan skor awal maksimum	2
Rata-rata N-Gain (28 responden)	1,00
Kategori N-Gain	Tinggi

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta mampu mencapai nilai maksimum. Rata-rata peningkatan skor sebesar 8,50 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah peserta memperoleh perlakuan berupa pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*.

Analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta setelah mengikuti pelatihan. Dengan skor maksimum sebesar 100, hasil perhitungan menunjukkan bahwa 28 responden memiliki nilai N-Gain sebesar 1,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, 2 responden tidak dihitung nilai N-Gain-nya karena telah memperoleh skor maksimum sejak pre-test.

Skor keseluruhan yang diperoleh dari enam indikator adalah 652 dari skor ideal 720. Berdasarkan perhitungan persentase, diperoleh hasil sebesar 90,56% atau dibulatkan menjadi 91%. Persentase tersebut berada pada rentang 81%–100%, sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, keterampilan responden dalam praktik tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look* dapat dinyatakan sangat baik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t berpasangan atau paired sample t-test karena data pre-test dan post-test berasal dari subjek yang sama. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Tabel 3. Hasil Uji-t Berpasangan

Komponen	Nilai
Mean Pre-Test	91,50
Mean Post-Test	100,00
Mean Difference	8,50
Std. Deviation Difference	5,28
t hitung	8,823
Df	29
t tabel ($\alpha = 0,05$)	2,045
Sig. (2-tailed)	< 0,001
Keputusan	H_1 diterima

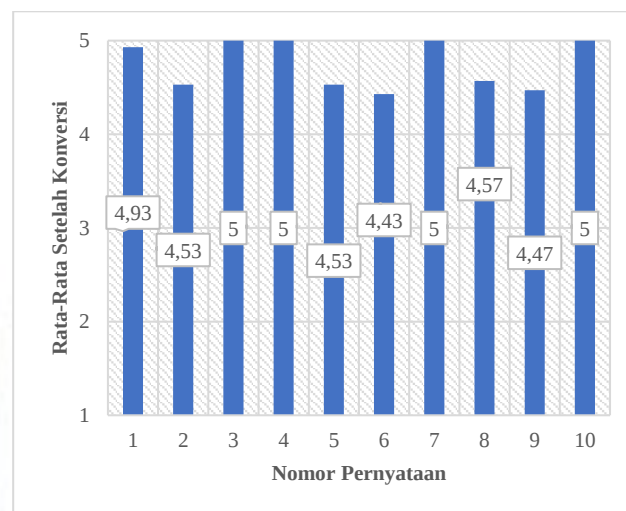
Berdasarkan hasil uji-t berpasangan sebagaimana tabel 3 diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,823 dengan derajat kebebasan atau df sebesar 29. Pada taraf signifikansi 5%, nilai t tabel sebesar 2,045. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima.

Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta. Selain itu, ukuran efek atau effect size sebesar 1,61 termasuk dalam kategori sangat besar, sehingga pelatihan tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki pengaruh yang kuat secara praktis.

3. Respon Anggota Pramuka Setelah Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 30 peserta setelah mengikuti pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look, seluruh butir pernyataan yaitu (1) Saya merasa puas mengikuti pelatihan tata rias wisuda konsep Barbie Look ; (2) Saya merasa pelatihan ini membosankan untuk diikuti ; (3) Materi yang diberikan mudah saya pahami ; (4) Penjelasan materi membuat saya bingung saat praktik ; (5) Pelatihan ini meningkatkan keterampilan saya dalam merias wisuda ; (6) Setelah pelatihan, kemampuan merias saya tidak mengalami perubahan ; (7) Demonstrasi yang diberikan membantu saya memahami langkah-langkah merias ; (8) Metode pelatihan kurang membantu saya belajar teknik rias ; (9) Pelatihan ini bermanfaat untuk menambah kesiapan merias pada acara wisuda ; (10) Ilmu yang diberikan sulit diterapkan dalam praktik nyata, memperoleh kategori sangat tinggi setelah dilakukan konversi pada pernyataan unfavorable. Rata-rata skor menunjukkan bahwa peserta merasa puas terhadap pelatihan, materi mudah dipahami, demonstrasi membantu proses belajar, keterampilan

merias meningkat, serta pelatihan bermanfaat untuk menunjang kesiapan merias pada acara wisuda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look.



Gambar 1. Diagram Respon Peserta Terhadap Pelatihan Tata Rias Wisuda Konsep Barbie Look

4. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Analisis Keseluruhan

Komponen	Nilai
Jumlah responden	30
Jumlah indikator	6
Jumlah skor keseluruhan	652
Skor ideal keseluruhan	720
Persentase keseluruhan	90,56% $\approx$ 91%
Kategori	Sangat tinggi / Sangat valid

5. Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data, pembahasan penelitian difokuskan pada proses pelaksanaan pelatihan, peningkatan kompetensi peserta, dan respons peserta terhadap pelatihan tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*. Ketiga aspek tersebut dianalisis untuk mengetahui efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya. Pembahasan juga dikaitkan dengan kajian pustaka mengenai tata rias wisuda, konsep *Barbie Look*, dan peningkatan kompetensi. Selain itu, hasil penelitian dihubungkan dengan peran organisasi Pramuka sebagai wadah pengembangan keterampilan mahasiswa. Dengan demikian, pembahasan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara sistematis melalui tahapan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup konsep tata rias wisuda dan

karakteristik *Barbie Look*, sedangkan demonstrasi membantu peserta memahami teknik aplikasi rias secara langsung. Selanjutnya, peserta mempraktikkan setiap tahapan tata rias dengan bimbingan instruktur sehingga kesalahan teknis dapat diperbaiki selama proses pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kerapian, ketepatan teknik, kesesuaian konsep, dan hasil akhir riasan. Pelaksanaan yang terstruktur tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kompetensi peserta pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Nilai rata-rata *pre-test* meningkat dari 91,50 menjadi 100,00 pada *post-test*, sedangkan hasil observasi keterampilan mencapai persentase 90,56% dengan kategori sangat tinggi. Hasil uji *paired sample t-test* juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, peserta menunjukkan sikap yang lebih teliti, disiplin, bertanggung jawab, dan percaya diri selama praktik berlangsung. Temuan tersebut membuktikan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look*.

Respons peserta terhadap pelatihan berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 4,75 atau setara dengan 95% dari skor maksimum. Peserta menilai bahwa materi mudah dipahami, demonstrasi instruktur membantu proses belajar, dan praktik langsung memudahkan penguasaan teknik tata rias. Konsep *Barbie Look* juga dinilai menarik karena sesuai dengan tren kecantikan modern dan menghasilkan tampilan wisuda yang elegan serta feminin. Selain meningkatkan kepercayaan diri, peserta menilai keterampilan yang diperoleh bermanfaat untuk kegiatan organisasi, acara formal, maupun peluang usaha di bidang kecantikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang positif bagi peserta.

Hasil penelitian sejalan dengan kajian pustaka yang menyatakan bahwa tata rias wisuda memerlukan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional. Konsep *Barbie Look* terbukti sesuai diterapkan pada tata rias wisuda karena mampu menghasilkan tampilan yang anggun, *flawless*, dan modern. Pelatihan berbasis teori, demonstrasi, praktik, dan evaluasi juga mendukung peningkatan kompetensi peserta secara menyeluruh. Selain itu, kegiatan ini memperkuat fungsi Pramuka Racana sebagai wadah pengembangan *life skill*, kreativitas, dan keterampilan vokasional mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung teori dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian.

Secara keseluruhan, pelatihan tata rias wisuda

dengan konsep *Barbie Look* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya. Proses pelatihan yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan peserta sekaligus memperoleh respons yang sangat positif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan keterampilan mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan tata rias di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Oleh karena itu, pelatihan serupa dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa dalam bidang tata rias.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kompetensi tata rias wisuda dengan konsep *Barbie Look* pada anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya melalui pelatihan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Rumusan masalah penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan pelatihan, peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan, dan respons peserta terhadap pelatihan. Tujuan penelitian juga diarahkan untuk menjelaskan proses pelatihan, mengukur kompetensi penguasaan kemampuan peserta, serta mengetahui respons peserta setelah mengikuti pelatihan.

1. Pelatihan tata rias wisuda konsep *Barbie Look* terlaksana dengan baik dan terstruktur melalui tahap materi, demonstrasi, praktik, dan evaluasi, sehingga mendukung pembelajaran yang aplikatif dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta
2. Pelatihan terbukti meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan nilai dari 91,50 menjadi 100,00, N-Gain tinggi (1,00), dan uji-t signifikan ($p < 0,001$), sehingga efektif meningkatkan hasil belajar. Hasil pengaplikasian tata rias wisuda konsep *Barbie Look* berada pada kategori sangat tinggi (91%), menunjukkan peserta mampu menguasai sebagian besar tahapan praktik dengan sangat baik.
3. Respons peserta terhadap pelatihan berada pada kategori sangat tinggi. Hasil angket menunjukkan bahwa peserta merasa puas mengikuti pelatihan, mudah memahami materi, terbantu oleh demonstrasi yang diberikan, merasakan peningkatan keterampilan, serta menilai bahwa pelatihan bermanfaat dan mudah diterapkan dalam praktik nyata. Secara keseluruhan, rata-rata respons peserta setelah konversi item unfavorable adalah 4,75 atau setara dengan 95% dari skor maksimum. Hal ini

menunjukkan bahwa pelatihan diterima dengan sangat baik oleh peserta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengelola Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya, pelatihan tata rias wisuda dengan konsep Barbie Look sebaiknya dijadikan sebagai salah satu program pengembangan keterampilan yang dilaksanakan secara berkala. Program ini terbukti tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta, tetapi juga berpotensi menjadi bekal keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun peluang usaha di bidang kecantikan. Hal ini sejalan dengan manfaat praktis penelitian yang diarahkan pada pengembangan keterampilan dan kesiapan menghadapi dunia kerja atau berwirausaha di bidang kecantikan.
2. Bagi peserta pelatihan, hasil penelitian ini hendaknya menjadi dasar untuk terus meningkatkan keterampilan melalui latihan yang berkesinambungan. Meskipun hasil keseluruhan sudah sangat tinggi, aspek pengaplikasian foundation secara merata masih memperoleh persentase paling rendah dibandingkan indikator lain. Oleh karena itu, peserta perlu lebih banyak berlatih pada tahap dasar riasan agar hasil akhir menjadi semakin merata, halus, dan profesional.
3. Bagi instruktur atau pelatih, pelaksanaan pelatihan pada kegiatan berikutnya disarankan untuk memberikan porsi praktik yang lebih banyak, memperkuat demonstrasi pada tahap-tahap dasar, dan menyediakan umpan balik individual terhadap hasil kerja peserta. Langkah ini penting agar setiap peserta memperoleh koreksi yang lebih spesifik, terutama pada aspek teknik dasar yang memerlukan ketelitian lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji serta syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Tata Rias Wisuda Dengan Konsep Barbie Look Pada Anggota Pramuka Racana R.A. Kartini Gugus Depan 24-414 Universitas Negeri Surabaya" dengan tepat waktu. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Maspiyah. M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima

kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, serta rekan-rekan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, dan bantuan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan tata rias.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2021). *Pengaruh Pelatihan Tata Rias Wajah terhadap Peningkatan Keterampilan Make Up Dasar Mahasiswa Tata Rias*. Jurnal Pendidikan Kecantikan, 4(2), 87–94
- Fitriani, D. (2022). *Tren Make Up Modern dan Pengaruhnya terhadap Gaya Rias Mahasiswa*. Jurnal Seni dan Mode, 6(1), 45–53.
- Hidayati, N., & Nurcahyo, A. (2020). *Penampilan dan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Konteks Acara Formal*. Jurnal Psikologi Terapan, 6(1), 15–22
- Lestari, A. (2023). *Psikologi Warna dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Diri dalam Tata*
- Lestari, D. (2023). *Tren Makeup Modern dalam Tata Rias Wisuda di Era Digital*. Jurnal Estetika dan Kecantikan, 2(1), 34–42.
- Mulyani, A., & Pratiwi, D. (2020). *Pengaruh kreativitas terhadap hasil tata rias wajah pada kegiatan formal*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, A. (2022). *Tren Barbie Look dalam Tata Rias Modern di Kalangan Mahasiswa*. JurnalKecantikan dan Kreativitas, 5(1), 33–41.
- Putri, A., & Lestari, D. (2022). *Eksplorasi Tren Barbie Look dan Implikasinya terhadap Gaya Rias Kontemporer*. Malang: UB Press.
- Putri, M., & Lestari, S. (2022). *Konsep make up Barbie Look dalam dunia kecantikan modern*. Jurnal Kecantikan dan Gaya Hidup, 3(1), 25–37.
- Rahayu, E. (2020). *Pelatihan Tata Rias Natural Look untuk Acara Wisuda*. Buku kecantikan Pendidikan Tata Rias, 4(2), 60–68.
- Rahayu, F., & Wulandari, T. (2021). *Pelatihan Tata Rias bagi Anggota Organisasi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Keterampilan Vokasional*. Jurnal Pengabdian dan Pelatihan Kecantikan, 3(1), 12–18.
- Rahayu, F., & Wulandari, T. (2021). *Pelatihan Tata Rias bagi Anggota Organisasi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Keterampilan Vokasional*. Jurnal Pengabdian dan Pelatihan Kecantikan, 3(1), 12–18.

- Rahayu, S., & Wulandari, T. (2021). *Peran Kegiatan Pramuka dalam Pengembangan Soft Skill dan Life Skill Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 75–84.
- Rahayu, S., & Wulandari, T. (2021). *Peran Kegiatan Pramuka dalam Pengembangan Soft Skill dan Life Skill Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 75–84.
- Rahmawati, A. (2023). *Pelatihan Tata Rias Wisuda sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 21–28.
- Rahmawati, A. (2023). *Pelatihan Tata Rias Wisuda sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 21–28.
- Rahmawati, N. (2023). *Pengaruh Pelatihan Praktik Make Up terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Tata Rias*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sari, N. (2021). *Konsep tata rias wisuda yang elegan dan natural*. Jurnal Estetika Nusantara, 5(1), 14–22.
- Sari, N. (2021). *Konsep tata rias wisuda yang elegan dan natural*. Jurnal Estetika Nusantara, 5(1), 14–22.
- Wahyuni, D., & Lestari, N. (2023). *Inovasi Tren Make Up Modern dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Muda*. Jurnal Estetika dan Kreativitas, 3(1), 18–25.
- Wahyuni, L., & Lestari, N. (2023). *Inovasi teknik make up berbasis tren visual modern di kalangan mahasiswa*. Jurnal Kreativitas dan Kecantikan, 7(1), 40–50.

